

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan statistika (Sugiono, 2016, hal. 82).

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan dengan metode survei, metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, *test*, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2009, hal. 136).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sendiri yaitu di kampus UIN Antasari Banjarmasin Jalan A.Yani km 4,5 Banjarmasin. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin sebagai perguruan tinggi yang terdiri dari lima Fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah

dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Program Pascasarjana (sejarah-uin-antasari, 2018).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipaham sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Donald. R dan C., 1999). Dalam penelitian ini populasi berjumlah 9.980 mahasiswa yang diambil dari rekapan data di Sub Bagian Akademik Pada Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yaitu seluruh mahasiswa UIN Antasari pengguna aplikasi BRIS online pada bank BRI Syariah Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002, hal. 109). Jumlah sampel pada penelitian ini diterapkan berdasarkan teori bahwa jumlah sampel/responden dengan populasi yang tidak terbatas paling sedikit empat atau lima kali jumlah item yang diteliti (Maholtra, 2005, hal. 368-369). Dalam penelitian ini digunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{9980}{1 + 9980 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{9980}{1 + 9980 (0,01)}$$

$$= 99,008$$

$$= 100$$

Dari hasil diatas di dapatkan jumlah sampel 100.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling*. menyatakan bahwa *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel) (Rakhmat, 2001, hal. 79).

D. Sumber Data

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya (Suryabrata, 2008, hal. 38). Kalau alat pengambil datanya cukup realibel dan valid, maka datanya juga akan cukup realibel dan valid. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitasnya dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan realibel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder berupa:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara memberi kuesioner (angket) dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya. Dalam melakukan pengajuan kuesioner (angket) disusun berdasarkan variabel yang telah dibuat sebelumnya. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan aplikasi BRIS online.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip. Menurut sumber sekunder adalah biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber-sumber sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jurnal, makalah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Kuensioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. Kuesioner atau angket dilakukan dengan meminta informasi dari responden mengenai sesuatu masalah yang disampaikan dengan sukarela. Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan terbuka, penulis terjun langsung ke lapangan dengan menyebarkan kuesioner. Penulis mengambil data atau informasi yang diinginkan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan berupa angket kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan aplikasi BRIS online.

2. Studi Kepustakaan

Peneliti mempelajari beberapa literature tertulis baik yang bersumber pada buku, jurnal, tesis, karya ilmiah dan lain-lain yang dianggap berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

F. Desain pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Akon, 2006, hal. 71).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata:

SS	: Sangat Setuju	: 4
S	: Setuju	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Lokasi dan Akses (X ₁)	Praktis Mudah	Likert
Pelayanan dan Fasilitas (X ₂)	Informasi Transaksi	Likert
Segi Keamanan (X ₃)	Aman	Likert
Kepuasan Mahasiswa menggunakan Aplikasi BRIS online (Y)	Kepuasan	Likert

Sumber: Kasmir, *Pemasaran Bank*, edisi pertama cetakan kedua (Jakarta: Kencana, 2004), h.145 dan Kevin Lane Keller dan Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas Jilid 1*, (Klaten: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2009), h.177

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. *Klasifikasi data*, yaitu data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- d. Membuat tabulasi data, membuat tabulasi data termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukur, mengukur apa yang diukur. Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah ini dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel (Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, 2001, hal. 52).

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

R_n : Reliabilitas instrumen/koeffisien alfa

K : Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Variasi total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Jika $\alpha > 0,60$ maka reliable (Wiratma Sujarweni, 2014, hal. 192). Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik, untuk lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi

linier berganda atau tidak. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas (Wijaya T. , 2012, hal. 125).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi homokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Suliyanto, 2005, hal. 63).

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang

mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan (Santoso, Statistik Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS, 2010, hal. 43).

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan (Priyanto, 2011, hal. 25).

e. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t.

1) Uji Koefesien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

2) Uji Koefesien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

H. Tahap Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan berikut ini yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penjajakan awal dengan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk proposal dengan judul Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap Aplikasi BRIS online di bank BRI Syariah KC Banjarmasin, setelah itu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing dan minta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian pada rabu, 15 Juli 2020 resmi diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan diserahkan ke lokasi penelitian, kemudian melakukan penelitian lapangan selama dua bulan dari tanggal 9 September sampai dengan 9 November 2020 dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisa Data

Pada tahap ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari menyebarkan angket dilapangan dengan pihak terkait, dan verifikasi data atau kesimpulan data, yang semuanya tersusun dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan pada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka penulis berkonsultasi secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap dimunaqasahkan